

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, maka terdapat kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter peduli sosial pada siswa di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus dilakukan melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS diantaranya yakni:

1. Penanaman pendidikan karakter peduli sosial dalam budaya di sekolah yang dilaksanakan yaitu tercermin dari beberapa kegiatan rutin dimana diantaranya yaitu membiasakan bertegur sapa atau memberi salam, melakukan infaq mingguan dan bulanan, membersihkan kelas bersama, dan kegiatan Qurban. Kemudian dalam keteladanan yang dilakukan yaitu guru mencontohkan perilaku yang baik pada kegiatan sehari-hari di sekolah seperti bersikap baik, saling membantu dan peduli terhadap sesama.
2. Adapun strategi atau cara yang dilakukan dalam menanamkan pendidikan karakter peduli sosial dalam pembelajaran IPS di MTs NU Miftahul Ma'arif yaitu melalui cara yang dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas untuk menyumbang seperti kotak infaq, kegiatan santunan anak yatim, dan menjenguk guru atau siswa yang sedang sakit, melaksanakan takziah bersama, saling berempati terhadap sesama teman agar saling membantu dan peduli satu sama lain. dan yang terakhir yaitu membangun kerukunan warga kelas melalui upaya dengan cara saling menghargai, bekerja sama antar teman dan lain-lain.
3. Hambatan yang ada dalam proses penanaman pendidikan karakter peduli sosial pada siswa di MTs NU Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus yaitu terdapat beberapa faktor, dimana diantaranya yaitu faktor internal yang disebabkan oleh diri siswa itu sendiri, dan faktor eksternal dimana hal tersebut disebabkan oleh keluarga, masyarakat, hingga meningkatnya kemajuan teknologi.

4. Menangani hambatan-hambatan yang ada, maka dibutuhkanlah sebuah solusi guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Adapun solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hambatan pada saat proses penanaman pendidikan karakter peduli sosial pada siswa yaitu selalu mengontrol dan memberikan perhatian hingga pendekatan pada siswa, mengajak untuk memiliki sikap kekeluargaan antar siswa, hingga perlu adanya dukungan peran dari orang tua dalam proses penanaman pendidikan karakter peduli sosial terhadap siswa dengan cara mencontohkan beberapa kegiatan atau tindakan dalam bersikap yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepedulian sosial.

B. Saran

1. Bagi guru

Guru perlu melakukan pengawasan dalam mengontrol dalam siswa agar dapat menanamkan pendidikan karakter peduli sosial kepada siswa, baik itu pada saat waktu istirahat maupun di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter peduli sosial bisa berjalan dengan baik.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya dapat melibatkan atau melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam pelaksanaan penanaman pendidikan karakter peduli sosial.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penanaman pendidikan karakter peduli sosial pada siswa, sehingga dapat menjadi pedoman bagi peneliti sebagai calon pendidik yang professional.